

SOSIALISASI PENGGUNAAN APLIKASI COMPUTER BASED TEST (CBT) UNTUK MEMBANTU SISWA DALAM MELAKSANAKAN UJIAN

Elfi Lailan Syamita Lubis¹⁾, Nurul Hasanah²⁾, Aisah³⁾, Nurhamimah Rambe⁴⁾
STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia
elfilailan@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan teknologi informasi yang terkait dengan proses penilaian berbasis computer menjadi sangat menarik minat banyak Lembaga Pendidikan untuk menerapkannya. Evaluasi pada suatu kegiatan pembelajaran sangatlah penting sebagai tolak ukur pemahaman bagi penerima materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa /siswi MTS Al-Washiyah Medan Krio mengenai proses dan cara kerja aplikasi sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi ujian. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah ceramah dan praktik menggunakan *Computer Based Test (CBT)* dengan cara demonstrasi aplikasi *Computer Based Test (CBT)*. Luaran kegiatan ini adalah siswa mampu mengoperasikan aplikasi tersebut dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaan ujian yang sebenarnya siswa tidak kesulitan..

Kata Kunci: Ujian, *Computer Based Test (CBT)*.

ABSTRACT

The application of information technology related to the computer-based assessment process has attracted the interest of many educational institutions to implement it. Evaluation of a learning activity is very important as a benchmark of understanding for recipients of learning material. This study aims to provide an understanding to the students of MTS Al-Washiyah Medan Krio about the process and workings of the application so that students are better prepared for the exam. The method used to achieve this goal is lecture and practice using Computer Based Test (CBT) by way of demonstration of Computer Based Test (CBT) application. The output of this activity is that students are able to operate the application well, so that during the actual exam, students have no difficulty

Keywords: Exam, *Computer Based Test (CBT)*.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini dapat di rasa sangat berkembang dengan pesat, dimana manusia dituntun untuk dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam segala aktifitasnya. Menurut Bambang Warsita (2008: 135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, brainware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Menurut Nugroho, I. (2011) perkembangan Teknologi Informasi diusahakan akan memberikan manfaat yang lebih berarti bagi manusia dalam upaya untuk melakukan peningkatan pelayanan, kepuasan adalah suatu tujuan utama. Begitu pun halnya terjadi pada industry pendidikan pada saat ini peran teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagai contoh dalam ujian sekolah tren yang sedang terjadi pada saat ini adalah ujian berbasis aplikasi. Dengan ujian berbasis aplikasi, maka diharapkan ujian akan lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu setiap jenjang pendidikan yang ada akan selalu melakukan evaluasi pembelajaran yang biasanya dilakukan dalam bentuk ujian atau test. Seseorang dapat dikatakan berhasil pendidikan jika wawasan yang diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan yang kemudian manfaatnya dapat dirasakan bagi diri sendiri dan masyarakat. Keberhasilan hasil belajar dapat dilihat dari hasil akhir pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa yang tujuannya untuk mengukur tingkat pencapaian siswa. Pada jenjang pendidikan sering melakukan evaluasi pembelajaran dimana dalam mengevaluasi pembelajaran, guru memberikan tes formatif untuk mengevaluasi pemahaman siswa.

Widoyoko (2014: 45) mendefenisikan tes sebagai salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Dalam jangka waktu per semester yang biasanya dilakukan minimal dua kali yaitu evaluasi atau ujian pembelajaran pada triwulan pertama yang dikenal dengan Ujian Tengah Semester (UTS) dan evaluasi atau ujian pada triwulan kedua atau disebut Ujian Akhir Semester (UAS). Pada umumnya sekolah-sekolah dalam pelaksanaan UTS dan UAS menggunakan system ujian berbasis kertas (paper based test) dan koreksi hasil ujian masih secara manual yaitu guru membandingkan hasil ujian dengan kunci jawaban dan menandai hasil jawaban yang benar, hal ini dapat berpeluang terjadi kesalahan dalam mengkoreksi hasil ujian.

Untuk mengurangi resiko peluang terjadinya kesalahan koreksi dalam memberikan penilaian hasil ujian dapat dilakukan dengan menggantikan system ujian dari berbentuk paper based test kepada system *computer based test (CBT)* karenasistem CBT dapat menghasilkan proses penilaian yang objektif, teliti dan akurat. Manual yaitu guru membandingkan hasil ujian dengan kunci jawaban dan menandai hasil jawaban yang benar, hal ini dapat berpeluang terjadi kesalahan dalam mengkoreksi hasil ujian.

Penilaian dilaksanakan sebagai upaya melayani dan mendeteksi kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui materi atau kompetensi mana saja yang belum dipahami atau dikuasai oleh peserta didik. Penilaian tersebut lebih mengukur pencapaian peserta didik selama proses pembelajaran di tingkat kelas dan pada akhir pembelajaran peserta didik dalam

jenjang pendidikan dilakukan ujian akhir. Tujuan ujian akhir adalah untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik selama mengikuti pendidikan yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap (Basuki & Hariyanto, 2014).

Kemendikbud melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengeluarkan peraturan BSNP Nomor: 0034/BNSP/XII/2015 tentang prosedur operasional standar penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2015/2016. Pada tahun 2015 UN dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu tertulis (paper and pencil test - PBT) dan berbasis komputer (computer based test – CBT) dengan bentuk soal pilihan ganda. Ujian Nasional Tahun 2015 yang menerapkan ujian berbasis komputer disebut UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) (BSNP Indonesia, 2015). UNBK sendiri merupakan ujian yang relative setara dengan ujian tertulis seperti yang selama ini dilakukan. Perbedaannya hanya terletak pada penggunaan alat pendukung ujian yang tadinya pensil dan kertas, digantikan oleh komputer. UNBK dilaksanakan untuk meminimalisir resiko kecurangan pada pelaksanaan ujian nasional secara tertulis (Arief & Suryani, 2016).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah, Pelaksanaan UN diutamakan melalui ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Hal tersebut menjadi sebuah kendala di beberapa sekolah yang akan melaksanakan ujian nasional berbasis komputer. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan ditemukan beberapa masalah seperti kurangnya sarana prasarana di sekolah, kurangnya pengetahuan tentang komputer pada siswa, tidak adanya aplikasi yang dapat membiasakan para siswa maupun guru dalam ujian sehingga pada siswa sedikit canggung ketika menghadapi ujian nasional.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka memberikan arahan untuk menerapkan sebuah aplikasi *Computer Based Test (CBT)* dapat dilakukan agar siswa/siswi mampu untuk mengerjakan setiap soalnya dengan menggunakan aplikasi *Computer Based Test (CBT)*.

II. METODE

Sosialisasi ini dilaksanakan di MTS Al-Washliyah Medan Krio pada siswa kelas IX. Metode pelaksanaan dengan menggunakan infocus, memaparkan dan mempraktekkan secara langsung tentang penggunaan aplikasi *Computer Based Test (CBT)*. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi tentang CBT. Sosialisasi ini di fokuskan pada anak yang akan menempuh ujian nasional. Tahap selanjutnya adalah peserta mengikuti setiap instruksi (praktek) tentang cara menggunakan aplikasi tersebut. Metode pengambilan data dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada bulan Januari

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target luaran dari kegiatan ini adalah aplikasi tes berbasis komputer ini dapat membantu peran guru dan siswa dalam menghadapi ujian. Peran guru dan siswa tersebut adalah bagaimana aplikasi ini dapat berguna (*usefulness*), meringankan dalam penggunaan (*ease if use*), kemudahan dalam pembelajaran (*ease of learning*) dan kepuasan dalam menggunakan (*satisfaction*). Dalam pelaksanaan, siswa terlebih dahulu harus memahami tentang pentingnya ujian akhir yang berdampak

besar pada kelulusan. Selanjutnya siswa diminta untuk memperhatikan dan memahami pemaparan materi tentang penggunaan aplikasi CBT tersebut. Selanjutnya dengan arahan, siswa kelas IX mengikuti Langkah-langkah yang diinstruksikan,



Gambar 1. Mengetahui kesiapan siswa sebelum mengikuti sosialisasi



Gambar 2. Praktek menggunakan aplikasi Computer Based Test (CBT)

Dalam proses pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi *Computer Based Test (CBT)* berjalan dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaan masih terdapat beberapa kendala, yaitu:

1. HP yang tidak mendukung aplikasi *Computer Based Test (CBT)*
2. Rasa ingin tahu yang masih rendah
3. Kehabisan paket internet

IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi *Computer Based Test*

(*CBT*) bagi siswa kelas IX di MTS Al-Washliyah Medan Krio dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat penting karena dapat membantu siswa dalam mengerjakan soal ujian beserta langkah menggunakan aplikasi tersebut.

V. SARAN

Diharapkan siswa dapat mempersiapkan semua hal yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi *Computer Based Test (CBT)* dan tidak terlalu banyak bertanya kepada teman yang menyebabkan keributan dan focus kepada pemberi materi sehingga Langkah demi Langkah penggunaan aplikasi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, R., & Suryani, E. 2016. Sistem Dinamik Ujian Nasional Berbasis Komputer Untuk Meminimalkan Resiko Kecurangan Serta Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Anggaran. *INTEGER: Journal of Information Technology*.

Basuki, I., & Hariyanto, M. 2014. *Assesmen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Hidayatullah, Furqon, *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.

Eko Putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho, I. 2011. Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Bisnis. *Jurnal Dinamika Informatika*, 3(2):

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.